

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dipaparkan pada bab sebelumnya maka, dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi pendidikan karakter melalui budaya madrasah di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar yaitu, adanya kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Madrasah (MPLM), rutin apel pagi dan sholat Dhuha, pemberian hukuman dan hadiah, pemberian motivasi, serta pendidikan akhlak (tata krama).
2. Faktor pendukung dalam implememtasi pendidikan karakter melalui budaya madrasah di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar yaitu, adanya kerjasama yang baik antar komponen madrasah, sarana dan prasarana yang memadai, pengelolaan finansial yang baik, kegiatan ekstrakurikuler, pemberian tugas, serta pemberian motivasi kepada seluruh warga madrasah. Sedangkan Ffaktor penghambat dalam implememtasi pendidikan karakter melalui budaya madrasah di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar yaitu, lingkungan yang kurang kondusif, keterbatasan waktu, serta banyaknya jumlah peserta didik dari latar belakang yang berbeda-beda. Untuk itu, diperlukan solusi dalam mengatasi hambatan penerapan pendidikan karakter melalui budaya madrasah di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar yaitu dengan cara, mengoptimalkan komunikasi yang baik dengan semua pihak,

pemberian hadiah dan hukuman, diadakannya evaluasi bersama setiap pagi, kerjasama yang baik dengan seluruh warga madrasah, serta diadakannya sosialisasi peraturan yang dilakukan setiap memasuki awal semester baru.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang sudah peneliti peroleh, maka peneliti memberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat:

1. Kepada pihak MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar

Dengan adanya budaya madrasah dapat menjadi wadah bagi siswa-siswi untuk menambah wawasan, kebiasaan, dan motivasi dalam mewujudkan karakter yang sesuai dengan pilar-pilar pendidikan budaya dan karakter. Untuk mewujudkannya diperlukan kolaborasi *stakeholder* madrasah agar dapat mencapai tujuan dari pendidikan karakter tersebut. Selain itu, madrasah juga harus menyediakan sarana prasarana yang berfungsi untuk membentuk karakter siswa. Salah satu sarana yang dapat digunakan untuk membina pembentukan karakter siswa adalah CCTV yang terpasang di setiap kelas dan lingkungan madrasah. CCTV yang dimiliki oleh madrasah tidak hanya dimanfaatkan pada aspek keamanan sekolah, tetapi lebih dari itu juga harus dimanfaatkan untuk pembentukan karakter siswa. Karena pada dasarnya pendidikan karakter itu sangat penting untuk bekal peserta didik pada kehidupan yang akan datang maka, dalam pelaksanaannya perlu untuk dipaksa, dibiasakan dan pada akhirnya menjadi suatu yang tanpa sadar menjadi kebiasaan.

2. Kepada peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya mengenai implementasi pendidikan karakter melalui budaya madrasah dan lebih menguasai konsep serta teori dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.